

## BAB IV

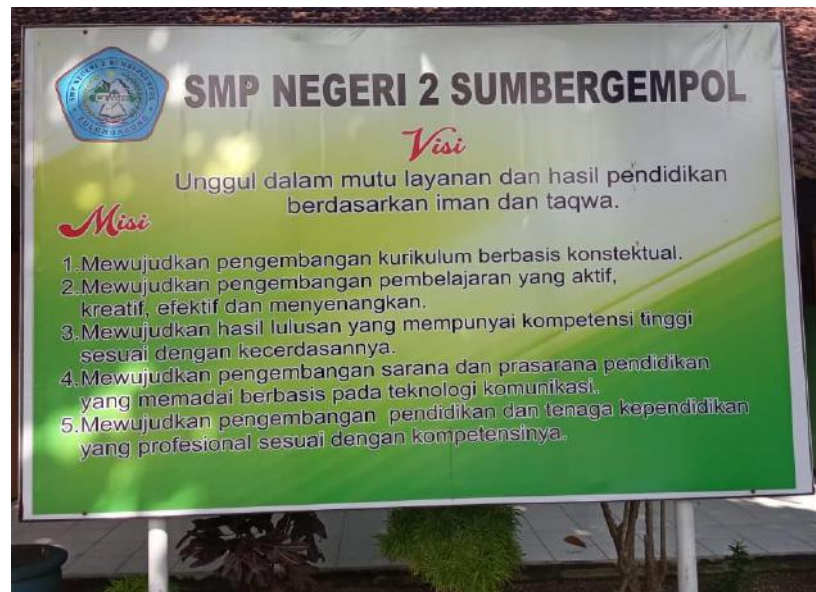
### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data dan Analisis

Sekolah Menengah Pertama merupakan sekolah umum tingkat menengah dasar yang peserta didiknya dalam masa pubertas pencarian jati diri, dimana lingkungan keluarga dan peran guru maupun peran orangtua sangat dibutuhkan agar peserta didik mandiri bergerak aktif. SMP Negeri 2 Sumbergempol merupakan sekolah menengah pertama yang berada di daerah istimewa yang memiliki peserta didik yang unik sehingga guru berperan aktif agar peserta didiknya menjadi berkarakter serta sesuai tujuan sekolah. Peserta didik yang unik maksudnya adalah peserta didik yang latar belakangnya dari keluarga yang bekerja di luar negeri sehingga per individu peserta didik memiliki *gadget* sebagai alat komunikasi. *Gadget* disini berfungsi sebagai alat komunikasi, media pembelajaran maupun menambah pengetahuan. Peserta didik memegang *gadget* masing-masing sehingga dalam musibah covid-19 yang mengharuskan pembelajaran *daring* melalui *online*, peserta didik dan guru pun siap menerima pembelajaran *daring* dengan memanfaatkan *gadget* yang dimiliki.

Pembelajaran *daring* online yang awalnya terpaksa karena adanya musibah yang melanda, menjadikan guru dan peserta didik harus terpaksa menjalani pembelajaran melalui *daring online*, awalnya terpaksa menjadi terbiasa karena pemerintah memperpanjang masa pembelajaran *daring* hingga kondisi benar-benar pulih. Pembelajaran *daring* online menjadi perubahan model pembelajaran yang semula tatap muka. Kondisi perubahan pembelajaran menjadi sebuah model baru yang dilakukan oleh pendidikan Indonesia terutama SMP Negeri 2 Sumbergempol peserta didik banyak yang membawa *gadget* ke sekolah namun juga dimanfaatkan dengan baik untuk mencari tugas sekolah maupun mencari pengetahuan baru.

**Gambar 4.1**  
**Visi Misi SMP Negeri 2 Sumbergempol<sup>1</sup>**



Sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan daring online menggunakan media pendukung yaitu teknologi komunikasi gadget. Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini, selain karena keadaan pandemi covid-19 juga terdapat pada misi sekolah. Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung yang menjadi daya tarik sebelum pandemi covid-19 ini yaitu banyaknya peserta didik yang membawa gadget ke sekolah untuk menunjang pembelajaran seperti yang terdapat pada misi point 4 tentang pengembangan sarana prasarana pendidikan yang memadai berbasis teknologi komunikasi. Penggunaan teknologi komunikasi tidak lepas dari peran guru untuk pengguna dan pengendali kegiatan belajar mengajar.

Misi SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung tentang penggunaan teknologi komunikasi perlu peran guru terutama guru Pendidikan Agama Islam sesuai visi ialah unggul dalam mutu layanan dan hasil pendidikan berdasarkan iman dan taqwa. Pandemi covid-19 yang terjadi karena harus melaksanakan pembelajaran daring secara terpaksa, namun sudah dianggap terbiasa karena guru sudah mengetahui kondisi peserta didiknya yang sebagian besar mempunyai teknologi komunikasi gadget. Kegiatan pembelajaran biasanya dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas, dengan adanya pandemi covid-19 menjadikan perubahan model pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang biasanya ada

<sup>1</sup> Dokumentasi Visi Misi Sekolah yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 28 Mei 2020.

kegiatan pembelajaran, sekarang kondisi ruang kelas menjadi kosong yang menjadikan pembelajaran berpindah daring online.

**Gambar 4.2**  
**Observasi Perbedaan Kondisi Pembelajaran Tatap muka dan Ruang Kelas Daring SMP Negeri 2 Sumbergempol<sup>2</sup>**



Pembelajaran yang dilakukan secara online, inilah salah satu ruang kelas yang digunakan peserta didik dan guru dalam pembelajaran daring. Pembelajaran *daring* menjadikan peranan guru sangat besar tanggungjawabnya karena harus membiasakan peserta didiknya untuk mengerjakan dan belajar mandiri dalam pembelajaran. Pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi gadget sehingga mengubah model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. Peranan guru terutama guru PAI dalam memanfaatkan *gadget* sebagai media pembelajaran *daring* besar tanggungjawabnya karena mengubah kebiasaan dan penerapan nilai islami melalui *online*. Peran guru PAI sama saja dengan peran guru pada umumnya yang mengantarkan peserta didiknya mengembangkan diri sesuai tujuan peserta didik maupun visi misi sekolah demi keberhasilan tujuan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih oleh peneliti karena dianggap tepat dengan persoalan yang terjadi saat ini yaitu pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan melalui *daring*. Pembelajaran *daring online* terlaksanakan adanya peran guru terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk

<sup>2</sup> Dokumentasi Visi Misi Sekolah yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 28 Mei 2020.

tercapainya tujuan pembelajaran sesuai misi sekolah serta perlu adanya kerjasama antara guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung. Deskripsi data penelitian meliputi:

### **1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Komunikator dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol**

Peran guru pendidikan agama Islam sebagai komunikator ialah untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dan sesama guru. Peran guru PAI sebagai komunikator dalam pembelajaran *daring* ialah seorang guru tetap bertugas untuk menyampaikan pesan berupa komunikasi verbal berbentuk tulisan. Komunikasi verbal dalam pembelajaran sebagai bentuk penyampaian agar hubungan antara penerima pesan dan pembuat pesan bisa saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama pembelajaran daring online. Apalagi dalam keadaan covid-19 meski dalam jarak jauh komunikasi verbal pembelajaran dilakukan agar tujuan pembelajaran dan hubungan antar guru maupun peserta didik tetap terjalin.

Adapun peran guru PAI sebagai komunikator dalam pembelajaran *daring*:

#### a. Penyampaian pesan kepada peserta didik

Peran guru pendidikan agama Islam sebagai komunikator menyampaikan tentang konsep pembelajaran *daring online* kepada peserta didiknya agar mencapai tujuan pembelajaran terjalin seimbang. Peserta didik sebagai penerima pesan/penerima pembelajaran sedangkan guru terutama guru pendidikan agama Islam sebagai penyampai pesan/penyampai pembelajaran. Penyampai pesan yaitu guru menjelaskan konsep dan materi pembelajaran yang diterapkan di sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung karena model ini terbilang baru bagi penerima pesan yaitu peserta didik.

##### 1) Penyampaian konsep pembelajaran daring

Model pembelajaran daring yang baru diterapkan di SMPN 2 Sumbergempol perlu dijelaskan tentang konsep pembelajaran daring kepada peserta didik agar komunikasi dalam proses pembelajaran memiliki arah dan tujuan yang jelas. Peran guru terutama guru PAI sebagai komunikator menyampaikan proses komunikasi tentang konsep pembelajaran daring sebagaimana yang dikemukakan oleh Guru Pendidikan agama Islam Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Pemerintah mengharuskan untuk dirumah jadi mengajar tetap biasa namun lewat online via WhattsApp. Pembelajaran daring itu pembelajaran online. Kebijakan pemerintah dikeluarkan semenjak ada wabah corona pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran online. Ketika di sekolah siswa terbiasa dengan mainan HP jadi pastinya sudah punya HP semua. Masalah media pembelajaran sudah mempunyai semua yaitu HP, tinggal guru memberikan pembelajaran via WhattsApp yang dikoordinasikan oleh walikelas.<sup>3</sup>

Pemaparan hasil wawancara diatas berdasarkan fakta langsung dari guru pendidikan agama Islam. Wawancara diatas menjelaskan bahwa guru sebelum menerapkan harus dijelaskan konsepnya terkait model pembelajaran *daring* yang diterapkan oleh sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Komunikasi yang diterapkan oleh guru PAI melalui WhattsApp agar pembelajaran tetap berjalan. Konsep pembelajaran *daring online* perlu diketahui agar kegiatan pembelajaran berjalan dan komunikasi yang diterapkan secara *online* bisa tersampaikan.

#### a) Alur Komunikasi Pembelajaran Daring

Konsep pembelajaran daring dijelaskan tentang alur komunikasi pembelajaran agar peserta didik memiliki arah dalam berkomunikasi jarak jauh. Komunikasi yang diterapkan dalam pembelajaran *daring* dikuatkan oleh hasil wawancara dengan Guru Pendidikan agama Islam Bapak Drs. M. Shidqie Agung:

Komunikasinya grup WhattsApp kelas masing-masing yang dikoordinasikan oleh walikelas. Jika ada kesulitan ya bisa via chat personal.<sup>4</sup>

Guru PAI menyampaikan pesan dalam pembelajaran melalui media *online WhattsApp* yang menjadikan ruang kelas *daring* tetap berjalan fungsinya. Grup kelas *WhattsApp* digunakan sebagai komunikasi penyampai pesan pembelajaran, namun jika peserta didik mengalami kesulitan ataupun sedang menghadapi masalah bisa menghubungi secara pribadi yang dikoordinasikan melalui walikelas. Penyampaian materi dalam pembelajaran *daring* dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Guru Pendidikan agama Islam Bapak Drs. M. Shidqie Agung:

Menyampaikan materi lewat *WhattsApp group* dan guru mapel mengirim personal chat dengan saya sebagai walikelas. Skemanya

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.00 WIB.

begini diberi tugas dari walikelas, dikirim ke grup sekolah, kemudian dikirim ke walikelas, per walikelas mengirim ke kelas masing-masing, dikerjakan lalu menunggu untuk siswa mengerjakan kemudian hasil pengerjaannya dikirim ke walimurid. 1 hari hanya 1 mapel jadi peserta didik setiap harinya hanya fokus dalam 1 mapel per hari. Jadi menyampaikan materi lewat WhattsApp ini adalah memberikan *E-book* yang isinya buku paket karena buku paket satu bangku satu buku.<sup>5</sup>

Alur komunikasi konsep pembelajaran daring dijelaskan dengan alur yang terarah sehingga peserta didik tidak kebingungan dalam proses komunikasi jarak jauh. Alur komunikasi konsep pembelajaran daring dimulai dari skema komunikasi, konsep pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah seperti materi, bahan ajar, dan jadwal pelajaran.

#### b) Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik terutama jadwal mapel PAI. Guru PAI mengkomunikasikan mapel PAI melalui walikelas, sehingga peserta didik mengetahui jadwal pelajaran yang hendak dipelajari. Karena jadwal pelajaran sebagai pedoman mengajar guru. Alur komunikasi dengan menjelaskan jadwal pelajaran terutama mapel PAI bahwa pembelajaran 1 hari 1 mapel sehingga peserta didik dalam 1 hari fokus dengan 1 mapel.

**Gambar 4.3**  
**Dokumentasi online Jadwal pembelajaran daring di SMP Negeri 2**  
**Sumbergempol<sup>6</sup>**

TUGAS BELAJAR MANDIRI SESI 3					
KLS 7, 8 DAN 9					
NO	HARI/TANGGAL	MATA PELAJARAN			KET
		KLS 7	KLS 8	KLS 9	
1	SENIN, 13 April 2020	B. JAWA	PJOK	PRAKARYA	
2	SELASA, 14 April 2020	BIG	MAT	Olah NR / Maaping KD	
3	RABU, 15 April 2020	IPA	BIG	Olah NR / Maaping KD	
4	KAMIS, 16 April 2020	PAI	IPA	Olah NR / Maaping KD	
5	JUMAT, 17 April 2020	PKN	PAI	Olah NR / Maaping KD	
6	SABTU, 18 April 2020	IPS	PKN	Olah NR / Maaping KD	
CATATAN					
1. TUGAS HARIAN KLS 7, 8 DAN 9 YG NGESHARE KE GROUP RESMI ADALAH BPK/IBU GURUMAPEL YG BERSANGKUTAN					
2. SELANJUTNYA WALI KLS 7,8 DAN 9 BERKEWAJIBAN NGESHARE KE GROUP KLS NYA MASING-MASING					
3. Olah Nilai Semester 6, Bpk/Ibu guru mapel kls 9 :					
a. Mengisi format Nilai pengetahuan dan ketrampilan, sesuai ketentuan di e raport.					
b. Guna mempersiapkan format penilaian di format Ijazah ( yang sampai saat ini belum terbit form ijazahnya maka Bpk/Ibu guru mapel tetap memberikan nilai US).					
c. Nilai Raport smtr 6 diperoleh dari hasil penilaian tugas mandiri yg terjadwal 17 sd 30 maret 2020 (ditambah penilaian selama smtr 6 berlangsung)					
d. Nilai Ujian Sekolah diperoleh dari hasil penilaian tugas mandiri yg terjadwal 31 Maret sd 13 April 2020. (ditambah penilaian selama smtr 6 berlangsung)					
4. Bila ketentuan no 1 sd 3 diatas, sewaktu waktu berubah, kami akan merubah disesuaikan kondisi yg ditentukan.					
5. Maping KD : ketentuannya akan kami sampaikan tgl 13 April 2020 lewat WA					
SUMBERGEMPOL, 11 April 2020					
TTD					
KS					

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>6</sup> Dokumentasi online jadwal pembelajaran daring yang dilakukan peneliti melalui WhattsApp di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 28 Mei 2020.

## 2) Penyampaian materi pembelajaran

Guru PAI yang menyampaikan materi melalui pesan *online* menggunakan media *WhattsApp* menjelaskan skema konsep pembelajaran daring. Materi yang digunakan tidak berpindah dari RPP sebelumnya namun model pembelajaran yang perlu diganti. Materi yang disampaikan kepada peserta didik harus sesuai prosedur sekolah. Materi tersampaikan melalui media *WhattsApp* dalam pembelajaran daring sebelumnya sudah terdapat materi yang berada di buku paket siswa yang telah dibagikan oleh sekolah, setiap bangku memperoleh 1 buku jadi dimiliki oleh 2 orang peserta didik. Pembelajaran daring yang diterapkan yaitu 1 hari peserta didik mempelajari 1 mata pelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah.

### a) Materi dan Bahan Ajar

Peran guru terutama guru PAI dalam pembelajaran daring sebagai komunikator itu terjalankan untuk menyampaikan materi atau aspek kognitif peserta didik maupun untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang konsep pembelajaran daring. Materi disampaikan sudah disesuaikan dengan jadwal pelajaran agar peserta didik belajar secara teratur. Materi disampaikan tidak berubah seperti pembelajaran tatap muka namun media yang digunakan berbeda. Media yang digunakan untuk pembelajaran tatap muka yaitu buku paket mata pelajaran PAI, sedangkan media yang digunakan untuk pembelajaran daring yaitu E-book yang isinya persis dengan buku cetak. Materi yang berada didalamnya persis agar peserta didik tetap belajar sesuai tujuan pembelajaran agar peserta didik tetap belajar dengan teratur sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Materi pada konsep pembelajaran *daring* isinya sama, yang membedakan adalah cara penyampaian yang dilakukan oleh masing-masing guru meski model dan media yang digunakan berbeda bahkan terbilang baru. Komunikasi yang diterapkan dalam pembelajaran *daring* menggunakan media teknologi komunikasi *gadget* dengan grup *WhattsApp* yang dikemukakan dengan hasil wawancara oleh Guru Pendidikan agama Islam Bapak Jaenodin, S.Ag:

Materi yang ada di share lewat *WhattsApp* grup dalam bentuk pdf. Bilamana siswa tidak mempunyai materi, guru harus mencarikan materi yang relevan kemudian di share di grup *WhattsApp* kemudian siswa

mempelajari yang ditugaskan oleh guru. Untuk guru ada yang mengirim video agar dianalisa. Media pembelajaran macam-macam. Ada yang E-book, video, buku paket untuk bisa dibuka halaman sekian kemudian dikerjakan tugas ini juga bisa jadi tergantung guru. Media pembelajarannya yaitu masing-masing guru mempunyai cara masing-masing tergantung dari guru yang bersangkutan. Yang penting *guru work from home*, anak *study at home*, lewat media online.<sup>7</sup>

**Gambar 4.4**  
**Observasi online materi PAI dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol<sup>8</sup>**



Komunikasi yang diterapkan dalam pembelajaran daring, peran guru PAI sebagai komunikator ini dalam menyampaikan materi, guru tetap mengajar seperti biasa namun model yang diterapkan berbeda. Kegiatan belajar mengajar yang diterapkan, guru berperan sangat responsif terhadap kegiatan pembelajaran *daring* karena guru yang memberikan materi untuk dipelajari oleh peserta didik. model-model mengajar yang diterapkan sangat bervariasi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi *gadget*. Kegiatan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran bervariasi mulai dari *E-book*, video pembelajaran asalkan kegiatan pembelajaran daring berjalan lancar dan kebijakan pemerintah untuk *stay at home* tetap dipatuhi.

Kegiatan pembelajaran *daring* yang dilakukan menggunakan media elektronik, dalam penyampaian materi juga memanfaatkan teknologi

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

<sup>8</sup> Dokumentasi online materi PAI dalam pembelajaran daring yang dilakukan peneliti melalui WhatsApp di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Mei 2020.



terutama *gadget*. Kegiatan pembelajaran daring sesuai dengan rencana pembelajaran yang tersusun dari materi, penugasan, pengerjaan dan evaluasi. Pembelajaran daring yang diterapkan dalam sistem penugasan yaitu dilakukan sesuai mata pelajaran masing-masing. Mata pelajaran PAI guru PAI telah menyiapkan bahan materi berupa buku paket yang sudah dibagikan oleh pihak perpustakaan, dan sebagai bahan materi penunjang menggunakan *E-book* dan bahan materi lainnya di internet yang sudah dicarikan materinya kemudian di share di grup.

b) Penyampaian sistem penugasan

Penyampaian materi dalam sistem penugasan pembelajaran *daring* dikemukakan dengan hasil wawancara oleh Guru Pendidikan agama Islam Bapak Drs. M. Shidqie Agung:

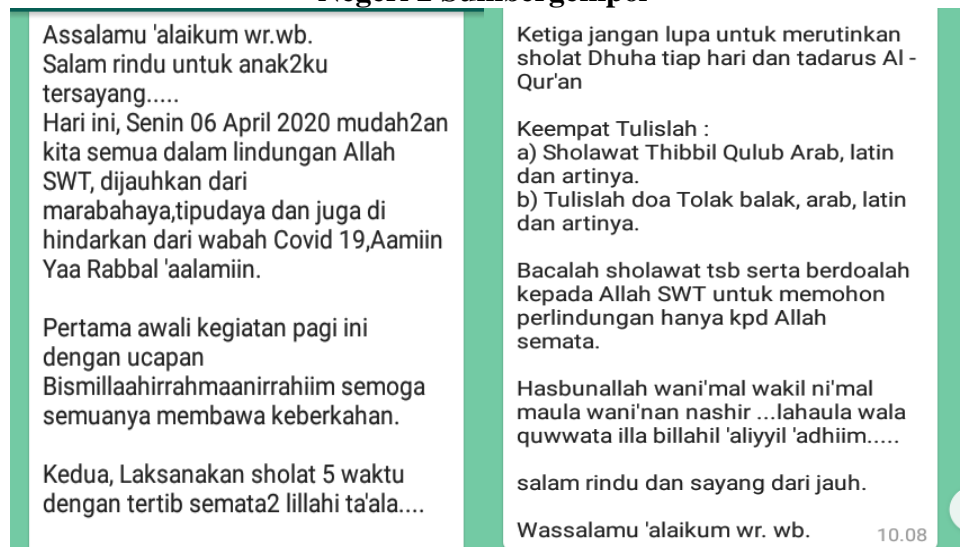
Sistem penugasan saya lewat *WhatsApp group*. Tugas yang telah diberikan oleh masing-masing guru mapel dan saya sebagai walikelas tinggal menyampaikan ke siswa. Kalau saya sebagai guru mapel di kelas saya yang bukan saya walikelasi itu saya menyampaikan materi lewat sistem penugasan berupa soal-soal dari buku paket maupun soal yang dibutuhkan oleh siswa sekarang ini misalnya saya suruh menulis sholawat nariyah untuk dibaca setiap hari.<sup>9</sup>

Komunikasi pembelajaran yang disampaikan dalam sistem penugasan, seorang guru PAI memberikan tugas berupa tugas yang sudah berada di buku paket. Alur komunikasi dalam sistem penugasan dengan melalui perantara walikelas. Guru mata pelajaran masing-masing memberikan materi dan tugas kepada walikelas kemudian walikelas disampaikan kepada peserta didik melalui *WhatsApp* grup kelas masing-masing. Guru mata pelajaran PAI selain memberikan tugas pada buku paket maupun *E-book*, juga memberikan tugas sesuai kebutuhan peserta didik salah satunya adalah untuk menulis sholawat nariyah agar bisa dibaca setiap hari. Guru PAI selain memberikan tugas untuk disuruh menulis, peserta didik juga disuruh untuk menerapkan dan dibaca setiap hari. Berikut adalah salah satu tugas yang diberikan oleh Guru PAI:

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

**Gambar 4.5**  
**Observasi online tugas mata pelajaran PAI dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol<sup>10</sup>**



Guru PAI memberikan tugas berupa sholawat nariyah untuk diterapkan setiap hari, selain itu juga memberikan sholawat Thibbil Qulub atau disebut dengan doa talak balak. Tugas yang diberikan sesuai kebutuhan saat ini dengan tujuan agar peserta didik senantiasa menerapkan agar terhindar dari balak salah satunya wabah covid-19. Guru PAI memberikan tugas itu melalui grup *WhatsApp* kelas. Guru PAI dalam berkomunikasi dalam sistem penugasan melalui media *online* dengan *WhatsApp* yang dikemukakan dengan hasil wawancara oleh Guru Pendidikan agama Islam Bapak Jaenodin, S.Ag:

Per kelas memiliki grup *WhatsApp* masing-masing, rata-rata guru menugaskan siswa lewat *WhatsApp* grup, *google form*. Jadi daring itu ada plus minusnya. Plusnya yaitu dimudahkan dengan teknologi, berapapun kelas yang diajar bisa serentak dalam satu waktu. Misal 10 kelas jadi per kelasnya layanannya sama ketika guru menugaskan pada siswa. Yang membedakan adalah cek hasil karya peserta didik dengan perlu waktu yang lama, jadi sama-sama dipermudah kerja dari rumah. Kalau sistem pembelajaran manual harus tatap muka. Pembelajaran jarak jauh dimudahkan oleh guru maupun siswa.<sup>11</sup>

Komunikasi guru PAI dalam pembelajaran daring dapat memudahkan peserta didik maupun gurunya. Komunikasinya dalam memberikan tugas melalui media online yang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam

<sup>10</sup> Dokumentasi online materi PAI dalam pembelajaran daring yang dilakukan peneliti melalui *WhatsApp* di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 Mei 2020.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

pembelajaran daring. Guru PAI mengajar memiliki kelebihan yaitu bisa mengajar beberapa kelas dalam satu waktu dan belajarnya bisa sesuka hati serta bisa mengulang lagi materi yang disampaikan maupun melihat kembali tugas yang diberikan, namun kekurangannya menjadikan guru PAI memerlukan waktu yang lama untuk mengoreksi tugas peserta didik.

#### c) Penyampaian Sistem Pengumpulan

Penyampaian materi dalam sistem pengumpulan tugas bahwa guru PAI tidak menuntut peserta didik kepada hasilnya benar atau salah namun dinilai dari prosesnya yaitu peserta didik mengerjakan atau tidak mengerjakan. Guru PAI memberikan tugas untuk dikoreksi dan dikumpulkan seperti yang dikemukakan dengan hasil wawancara oleh Guru Pendidikan agama Islam Bapak Jaenodin, S.Ag:

Tugas dari google form, juga lewat google form bisa terkoreksi otomatis, jadi guru bisa mengetahui hasilnya. Tugas dari *WhattsApp* dinilai dari rajinnya siswa mengumpulkan. Pembelajaran daring ini mengukur kemampuan anak 100 % tidak bisa. yang penting anak punya motivasi mengumpulkan dan rajin maka akan dinilai baik. Yang penting anak ada kemauan mengerjakan dan rajin. Masalah isi konten benar atau salah tidak bisa ditekankan. Untuk waktu pengumpulannya pun bebas paling tidak hari ini. Mapel PAI yang di share jam 8 pagi, jam bebas namun hari itu juga dikumpulkan. Ada kendala yang tidak punya paketan/ kerepotan lain yang membuat tidak memiliki waktu untuk mengerjakan. Jadi mengerjakannya bebas tanpa ada batasan waktu namun jangkanya diwaktu hari yang sama.<sup>12</sup>

Tugas yang diberikan oleh guru PAI memiliki jangka waktu yaitu satu hari, ketika tugas di share jam 8 jadi mengumpulkannya dalam hari yang sama. Tugas dikerjakan kepada peserta didik tidak terbatas oleh waktu yang penting dalam kurun hari yang sama. Pengumpulan tugas pasti ada kendala ataupun kesibukan dirumah makanya waktu yang diberikan lama, agar peserta didik mengerjakannya juga tenang tanpa tergesa-gesa. Guru PAI mengevaluasi pengerjaan peserta didik memiliki standart tersendiri, seperti yang dikemukakan dengan hasil wawancara oleh Guru Pendidikan agama Islam Bapak Drs. M. Shidqie Agung:

Untuk evaluasi setiap siswa mengerjakan dalam bentuk foto. Berhubung sebagai walikelas jadi merekap semua mapel dari hasil pengerjaan siswa. Namun yang mengoreksi tetap guru mapel masing-masing. Karena saya selalu update tugas yang belum dikerjakan

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

maupun sudah agar bisa diketahui oleh walimurid. Pengerjannya juga tidak terbatas, jangka waktunya bebas yang penting siswa mengumpulkan dan memiliki kemauan untuk mengumpulkan. Saya tidak menekan siswa untuk mendapatkan nilai. Standart nilainya adalah rajin mengumpulkan.<sup>13</sup>

Guru PAI memiliki standart evaluasi dengan menilai dari hasil rajin pengumpulan tugas peserta didik. Pengumpulan tugasnya melalui dokumen foto, jadi peserta didik yang sudah mengerjakan bisa dikumpulkan melalui personal walikelas kemudian walikelas memberikannya kepada guru mapel, terutama guru mapel PAI yang menjadi walikelasnya sendiri. Guru PAI sudah menerapkan standart penelaian sebagai evaluasi yaitu dengan tidak memberikan tekanan pada peserta didik agar peserta didik juga bisa fokus untuk membantu orangtuanya dirumah. Belajar memang penting namun pembelajaran daring online juga mewajibkan untuk peserta didik belajar dari rumah dengan jangka waktu lama asalkan dalam satu kurun hari yang sama. Guru PAI terutama pak Agung sebagai walikelas selalu memberitahukan kepada walimuridnya hasil pengerjaan peserta didik, bisa terlihat jelas yang sudah mengerjakan atau belum.

b. Penyampaian pesan kepada sesama Guru

Peran guru pendidikan agama Islam sebagai komunikator terutama penyampaian pesan kepada sesama guru agar sesama guru memiliki koordinasi untuk mencapai tujuan pembelajaran daring terjalan secara lancar. Penyampaian pesan sesama guru dalam pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung sudah berjalan sebagaimana yang dikemukakan oleh Guru Pendidikan agama Islam Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Untuk komunikasi sesama guru saya hanya bergabung di grup *whattsApp* khusus guru yang disana sudah ada koordinasinya yaitu waka kurikulum dan pembicara guru BK yang menampung keluhan-keluhan siswa kemudian disampaikan kepada guru-guru.<sup>14</sup>

Komunikasi yang disampaikan sesama guru dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar melalui media *online WhattsApp* yang menjadikan koordinasi tetap berjalan sebagaimana fungsinya. Grup *WhattsApp* digunakan sebagai

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

komunikasi penyampai pesan sesama guru, seluruh informasi, koordinasi sesama guru di koordinatori oleh waka kurikulum, dan guru BK karena sebagai penampung keluhan peserta didik. Guru PAI yaitu bapak Jaenodin yang merupakan guru mapel PAI sekaligus menjabat sebagai waka kurikulum menyampaikan pesan sesama guru dalam pembelajaran *daring* dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Guru Pendidikan agama Islam Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Komunikasinya lewat WhattsApp grup, ada grup khusus guru dan ada grup kelas sebagai pembelajaran. Namun WhattssApp grup kelas hanya diisi oleh walikelas dan guru BK sebagai penerima konsultasi siswa<sup>15</sup>

Guru PAI mengkomunikasikan sesama guru melalui media online melalui WhattsApp khusus guru yaitu menyampaikan tentang alur komunikasi pembelajaran daring, konsep pembelajaran yang diterapkan dan pembicaraan seputar peserta didik. Komunikasi sesama guru sebagai koordinasi disampaikan secara khusus melalui grup khusus guru melalui online.

**Gambar 4.6**  
**Dokumentasi online Grup Koordinasi Guru dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol<sup>16</sup>**



1) Penyampaian seputar peserta didik

Guru PAI berkomunikasi dalam penyampaian seputar peserta didik seperti keluhan peserta didik yang dialami seperti keluhan fisik karena

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.12 WIB.

<sup>16</sup> Dokumentasi online grup koordinasi guru dalam pembelajaran daring yang dilakukan peneliti melalui WhattsApp di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 28 Mei 2020.

merasa belajar mandiri maupun keluhan materi karena kehabisan paket internet. Komunikasi dalam pembelajaran yang membahas tentang seputar peserta didik akan dikomunikasikan secara bersama untuk menyelesaikan masalah yang dialami. Komunikasi untuk berkoordinasi sesama guru sangat penting sebagai jembatan untuk saling berhubungan sesama guru, karena guru perlu adanya saling koordinasi untuk memperlancar pembelajaran daring yang terbilang masih baru diterapkan. Apalagi sesama guru bisa saling sharing untuk menjalankan perannya dan tanggung jawabnya. Karena seorang guru dalam mengajar memiliki kompetensi tersendiri, namun komunikasi yang diterapkan di sekolah harus disampaikan kepada sesama guru. Komunikasi yang dijalankan dalam pembelajaran daring melalui *WhattsApp* grup khusus guru.

a) Alur komunikasi pembelajaran daring

Pembelajaran daring dalam menentukan alur komunikasi pembelajaran daring ini perlu adanya komunikasi sesama guru sebelum disampaikan kepada peserta didik agar pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan sesuai rencana. Penyampaian sesama guru dalam alur komunikasi pembelajaran daring ini bahwa dalam menjelaskan alur komunikasi pembelajaran daring setiap guru memiliki kompetensi masing-masing dalam menguasai media teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penyampaian pesan sesama guru dalam pembelajaran *daring* dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Guru Pendidikan agama Islam sekaligus waka kurikulum Bapak Jaenodin, S.Ag. sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar di SMP 2 sumbergempol bahwa guru memiliki kompetensi dan penguasaan media masing-masing melalui daring onlie menggunakan WhattsApp grup kelas yang dikoordinasikan oleh walikelas.<sup>17</sup>

Komunikasi yang disampaikan sesama guru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di SMP Negeri 2 sumbergempol bahwa guru memiliki kompetensi dalam mengajar untuk menyampaikan pembelajaran. Apalagi pembelajaran *daring* yang terbilang baru, seorang guru harus dituntut untuk menguasai media sebagai penunjang

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.12 WIB.

pembelajaran *daring*. Semua guru memiliki alat teknologi sendiri yaitu *gadget* yang menjadikan pembelajaran *daring* tidak ada kendala soal alat, tinggal mengaplikasikannya dalam bentuk pembelajaran *daring*. Waka kurikulum menyampaikan pesan komunikasi sebagai koordinasi dalam bentuk media *WhatsApp* grup khusus guru agar sistem pembelajaran *daring* yang diterapkan di SMP Negeri 2 sumbergempol tetap berjalan seperti pembelajaran tatap muka. Penyampaian pesan sesama guru dalam sistem pembelajaran *daring* yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sumbergempol dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Guru Pendidikan agama Islam sekaligus waka kurikulum Bapak Jaenodin, S.Ag. sebagai berikut:

Koordinasi lewat *WhatsApp Group* khusus guru, jadi jadwal mengajar di share setiap minggunya dan per harinya hanya 1 mapel. Jadi bapak/ibu guru mengetahui jadwal mengajar dalam pembelajaran *daring* sesuai jadwal mengajar yang di share di setiap minggu.<sup>18</sup>

Komunikasi yang disampaikan melalui *WhatsApp* grup khusus guru dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dalam penyusunan jadwal. Karena susunan jadwal pelajaran sangat penting bagi kegiatan pembelajaran agar runtut dan teratur. Apalagi pembelajaran *daring* merupakan kegiatan belajar mengajar yang baru diterapkan di sekolah ini menjadikan sekolah harus menyusun sistem pembelajaran guna pembelajaran tetap berjalan, salah satunya waka kurikulum. Waka kurikulum menyusun jadwal dengan menyampaikan bahwa guru mengajar sesuai mata pelajaran masing-masing dengan skema bahwa 1 hari 1 mapel. Jadi guru sudah mengetahui jadwalnya mengajar agar runtut dan tertib. Komunikasi yang diterapkan yaitu memiliki alur bahwa guru mapel masing-masing memberikan materi atau tugas melalui *WhatsApp* grup guru, kemudian walikelas memberikan penyampaian kepada peserta didik melalui *WhatsApp* grup kelas online yang diisi oleh walikelas dan guru BK sebagai penerima konsultasi peserta didik. Penyampaian pesan sesama guru dalam pembelajaran *daring* dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Guru

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

Pendidikan agama Islam sekaligus waka kurikulum Bapak Jaenodin, S.Ag. sebagai berikut:

Jembatan komunikasi antara guru dan siswa yaitu guru BK. Kita punya BK. BK yang mengeshare berdasarkan angket yang dialami. Jadi masing-masing anak mengomentari apa yang berada di angket. Komentarnya lewat chat personal WhattsApp. Khawatir kalau share lewat grup koordinasi sesama guru dapat menyinggung bapak/ibu guru, jadi privasi tetap dijaga. Angan-angan anak disampaikan lewat guru BK kemudian diutarakan, kemudian guru BK mengemas dengan bahasa yang wajar yang disampaikan kepada bapak/ibu guru. kemudian bapak/ibu guru mengerti apa kelebihan dan kekurangan keluhan anak-anak bisa tersampaikan. Ketika dalam proses pembelajaram ada hambatan guru BK siap melayani, menganalisa, memberikan masukan dalam pembelajaran daring. Jadi komunikasi dengan sesama guru untuk mengetahui keluhan peserta didik dalam pembelajaran daring menunggu komunikasi dari guru BK yaitu sebagai jembatan antara guru dan siswa. Dalam hal berkomunikasi tentang keluhan peserta didik mempunyai skema tersendiri yaitu masing-masing guru mapel membuat tugas dan materi pembelajaran sesuai mapelnya masing-masing kemudian dari guru mapel menyetorkan kepada walikelas, kemudian walikelas yang mengeshare tugas dan materi tersebut kepada siswa. Jadi per grup WhattsApp kelas terdiri dari walikelas dan guru BK. Ketika ada permasalahan dalam pembelajaran bisa chat personal guru BK.<sup>19</sup>

Sesama guru memiliki grup koordinasi online sebagai komunikasi dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran daring. Guru saling bekerjasama dan menjalankan perannya masing-masing dalam berkomunikasi agar alur komunikasinya terarah serta jelas untuk dipahami.

b) Keluhan peserta didik

Menyampaikan komunikasi tentang keluhan peserta didik bahwa komunikasi yang diterapkan dalam pembelajaran daring memiliki jembatan yaitu sebagai penghubung menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan sesama guru salah satunya adalah keluhan peserta didik terhadap pembelajaran daring, keluhan-keluhan ini ditampung oleh guru BK. Maka dari itu guru BK sebagai jembatan penghubung antara guru dan peserta didik. Alur skema pembelajaran daring telah disampaikan oleh waka kurikulum bahwa pembelajaran daring di kelas

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.



online di koordinasikan oleh walikelas masing-masing dan guru BK sebagai jembatan komunikasi. Guru BK memiliki cara tersendiri untuk menerima keluhan peserta didik seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muji Santosa sebagai berikut:

Komunikasi dengan peserta didik dilakukan menggunakan media WhatsApp, baik secara kelompok/group maupun pribadi. Untuk layanan BK kami memberikan kesempatan kepada para siswa / peserta didik untuk menyampaikan keluhannya secara pribadi melalui WA, tidak melalui Group, sedangkan tugas BK saya sampaikan melalui Google Form seperti contohnya melalui link [http://gg.gg/TUGAS\\_BK\\_KELAS\\_7](http://gg.gg/TUGAS_BK_KELAS_7).<sup>20</sup>

Guru membahas seputar peserta didik yang disampaikan oleh guru BK sebagai jembatan antara guru dan peserta didik. Guru mapel terutama guru PAI bertugas menyampaikan keluhan peserta didik yang dialami ketika kesulitan belajar dalam mengerjakan tugas maupun belum memahami mata pelajaran.

Komunikasi yang diterapkan dalam pembelajaran daring khususnya komunikasi sesama guru menjadikan guru BK sebagai jembatan penerima keluhan sudah ditampung kemudian akan disampaikan kepada sesama guru melalui grup resmi khusus guru. Komunikasi yang disampaikan berupa keluhan peserta didik sebagai bahan mengajar guru untuk memahami peserta didik. Guru PAI yaitu bapak Jaenodin yang sekaligus menjadi waka kurikulum jadi memiliki 2 fungsi yaitu sebagai guru mapel untuk menyampaikan pembelajaran mapel PAI dan sebagai waka kurikulum untuk mengatur kurikulum yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Jadi guru PAI disini juga berperan sebagai komunikator salah satunya dengan menyampaikan materi dan bahan ajar melalui walikelas kemudian keluhan peserta didik oleh guru BK. Guru disini berperan kerjasama untuk saling gotong royong agar pembelajaran daring berjalan dengan lancar.

Komunikasi yang diterapkan sesama guru salah satu contohnya adalah menyampaikan keluhan peserta didik seperti yang dilakukan oleh guru BK, kemudian guru-guru semuanya memahami kondisi

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Muji Santosa sebagai guru BK SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 29 April 2020 pukul 08.00 WIB.

peserta didik dalam pembelajaran daring. Komunikasi berjalan dengan lancar karena saling berkoordinasi antar guru agar komunikasi tersampaikan dan pembelajaran terlaksana. Komunikasi tentang keluhan peserta didik hanya guru BK yang mengerti karena jembatan peserta didik dan guru adalah guru BK yang menjadikan seluruh guru menunggu guru BK untuk menyampaikan keluhan peserta didik. Bukan hanya guru BK saja yang berperan dalam menyampaikan keluhan peserta didik, guru-guru lainnya terutama guru PAI juga mempersiapkan untuk menyampaikan pembelajaran sesuai kondisi kelas yang telah dirangkum oleh guru BK. Berbagai macam cara dilakukan guru untuk menyampaikan pembelajaran daring seperti yang dikemukakan oleh guru Bimbingan Konseling Bapak Drs. Muji Santosa sebagai berikut:

Untuk pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 2 Sumbergempol dikoordinasikan oleh Waka Urusan Kurikulum yaitu dilaksanakan secara terjadwal, yaitu setiap hari antara 1 atau 2 Mata pelajaran, selanjutnya guru mata pelajaran memberikan materi atau tugas dikirim ke WA group resmi sekolah, yang mana tugas / materi belajar di rumah ini bapak/ibu guru diberi kebebasan modelnya, misalnya tugas itu dalam bentuk foto (gambar), ada yang melalui dalam bentuk google classroom, ada juga gabungan antara pengamatan video materi di youtube kemudian anak menjawab tugasnya. Selanjutnya wali kelas bertugas membagikan tugas-tugas tersebut ke group kelasnya masing-masing (Jadwal tugas diberikan per minggu).<sup>21</sup>

Guru menyampaikan komunikasi pembelajaran melalui media online perlu adanya koordinasi sebagai penghubung apalagi memiliki alur yang runtut agar memiliki jalan dan terjadwal. Setiap guru dalam menyampaikan memiliki cara masing-masing terutama guru PAI. Guru PAI menyampaikan pesan pembelajaran PAI melalui media online juga tersampaikan dengan baik meski melalui perantara walikelas. Tugas yang diberikan bisa melalui berbagai cara tergantung cara guru masing-masing untuk menyampaikan pembelajaran daring.

## 2) Penyampaian diskusi sharing model pembelajaran daring

Penyampaian diskusi sharing model pembelajaran daring perlu adanya saling kerjasama dan saling berbagi salah satunya sharing karena

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Muji Santosa sebagai guru BK SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhatsApp personal pada tanggal 29 April 2020 pukul 08.00 WIB.

pembelajaran daring terbilang baru diterapkan maka setiap guru memiliki cara untuk menyampaikannya berbeda. Perbedaan cara menyampaikan itulah yang menjadikan sesama guru untuk saling sharing, terutama guru PAI.

a) Diskusi sharing dengan guru satu rumpun mapel

Guru PAI dalam pembelajaran daring untuk melakukan sharing model pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Kalau sharing model pembelajaran ya saya sering koordinasi dengan guru mapel satu rumpun dengan saya yaitu pak jaenodin. Disitu bisa sharing dan saling komunikasi dalam pembelajaran daring ini.<sup>22</sup>

Guru PAI dalam melakukan sharing dengan berkomunikasi dengan guru satu rumpun mata pelajaran seperti yang dikemukakan oleh bapak Agung bahwa beliau sharing model pembelajaran daring dengan bapak Jaenodin sebagai guru satu rumpun mata pelajaran PAI. Sharing adalah saling berbagi, saling menerima pendapat untuk mencapai tujuan bersama. Sharing yang dilakukan guru PAI sangat baik untuk memperlancar proses pembelajaran daring karena bisa saling berbagai cara mengajar, cara menyampaikan maupun cara mengevaluasi seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Kalau menurut saya bukan sharing namanya namun sama-sama belajar dalam mengajar model daring karena pembelajaran ini terpaksa akibat keadaan. Saya lebih menyebutnya dengan saling tolong menolong dalam hal pembelajaran, namun tolong menolongnya dalam satu rumpun mapel. Misal saya guru PAI kelas IX, pak Agung guru guru PAI kelas VII tapi saya meminta tolong pak agung misal saya ada kesibukan lain atau memang sengaja kerjasama dalam menyusun model pembelajaran. Meminta tolong guru yang lain berbeda rumpun mapel juga tidak apa-apa jika ada guru yang butuh bantuan baru kita bantu. Tapi pembelajaran daring ini baik-baik saja. Penerapan pembelajaran daring masing-masing guru mempunyai kompetensi masing-masing, menguasai media pembelajaran dengan model daring dengan cara masing-masing.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

b) Diskusi sharing dengan guru berbeda rumpun mapel

Guru PAI melakukan hal sharing dengan bentuk kerjasama dalam satu rumpun mata pelajaran. Guru PAI menyusun model pembelajaran saling berbagi, kerjasama dan tolong menolong, bukan hanya guru satu rumpun mata pelajaran saja namun kerjasama dengan seluruh guru. Tujuan saling tolong menolong ini agar model pembelajaran yang awalnya karena terpaksa akibat keadaan menjadikan guru mempelajari hal yang baru. Guru yang ada di SMP negeri 2 Sumbergempol menerapkan pembelajaran daring dengan caranya masing-masing karena setiap guru memiliki kompetensi tersendiri pada diri seorang guru.

## **2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Motivator dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol**

Peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator ialah sebagai pendorong dan penggerak peserta didik untuk semangat belajar. Peran guru PAI sebagai motivator dalam pembelajaran *daring* ialah seorang guru tetap berupaya untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan melakukan berbagai cara pembangkit motivasi agar peserta didik selalu bersemangat. Peran guru PAI sebagai motivator dalam pembelajaran *daring* dilakukan berbagai cara sesuai keadaan dan kondisi salah satunya melalui media online yaitu gadget. Peran guru PAI sebagai motivator berupaya untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran daring ini agar peserta didik yang belajar dirumah saja menjadi lebih semangat karena selalu diberi motivasi oleh gurunya. Motivasi yang diberikan melalui tulisan berupa kalimat positif yang membangun sangat dibutuhkan peserta didik agar tetap mengikuti pembelajaran *daring* dengan penuh semangat. Apalagi dalam keadaan covid-19 motivasi tetap diberikan meski cara yang dilakukan berbeda karena terpisah oleh jarak. Peran guru PAI sebagai motivator salah satunya mengantarkan peserta didik pada tujuan yang dicapai yaitu dengan membangkitkan semangat belajar peserta didik melalui berbagai cara sebagai berikut:

a. Menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran *daring*

Cara guru memotivasi peserta didik dengan menjadikan peserta didik aktif salah satunya aktif mencari. Aktif mencari dilakukan karena peserta didik yang berperan penuh dalam pelaku pendidikan salah satu contoh adalah

mengerjakan tugas dengan tuntas dan mengumpulkannya. Guru PAI dalam pembelajaran daring untuk menjadikan peserta didik aktif seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Kebijakan pemerintah bahwa kita harus dirumah, ketika di sekolah siswa-siswa seperti itu sering bermain HP sudah pandai dan punya paketan, tapi jika tidak mempunyai paketan siswa tidak punya semangat belajar untuk mengerjakan. Memotivasi siswa memakai kata-kata membangun seperti analogi “jika kamu lapar, apakah harus bilang lapar? Jika lapar harus mencari sendiri”. Maksud saya adalah jika pembelajaran mengalami kesulitan dalam hal tidak mempunyai paketan maka kamu berusaha mencari pinjaman kepada orangtua maupun kakaknya. Saya lebih menekankan pada siswa untuk mencari sendiri, namun setiap saya menyampaikan materi pasti saya beri pengantar agar anak semangat belajar dan himbuan untuk tenang serta tetap semangat belajar.<sup>24</sup>

Guru PAI melakukan cara untuk menjadikan peserta didik dengan cara aktif mencari bertujuan agar peserta didik berusaha dahulu mencari kemudian jika tidak bisa mengerjakan bisa ditanyakan dengan guru. Aktif mencari yang dimaksudkan adalah mencari pinjaman Handphone sebagai media pembelajaran karena peserta didik sering mengalami keluhan yaitu kehabisan paket internet. Guru PAI melakukan cara ini menekankan agar peserta didik mandiri karena peserta didik SMP lebih memahami dan mencari tentang kondisi yang dialaminya. Guru PAI juga tidak henti-hentinya untuk memberikan pengantar semangat belajar agar tetap semangat belajar mengikuti pembelajaran *daring* ini dengan baik. Pembelajaran daring diikuti dengan baik dengan menciptakan hubungan baik dengan peserta didik ketika peserta didik bertanya seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Menciptakan hubungan dengan peserta didik ya saya lewat WhatsApp maupun grup disitu ya saya membimbing siswa. Saya walikelas jadi kendala semua mapel koordinasi lewat saya. Biasanya siswa chat personal, jika mapelnya lain bisa saya jawab ya saya jawab namun jika saya tidak bisa menjawab siswa harus menunggu dulu untuk saya tanyakan kepada guru mapel yang memberikan tugas.<sup>25</sup>

Guru PAI melakukan cara untuk menjadikan peserta didik aktif yaitu aktif bertanya, dimaksudkan agar peserta didik merasa diperhatikan dengan baik

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

oleh gurunya. Peserta didik tidak akan bertanya kepada guru jika ia tidak termotivasi oleh gurunya untuk segera mengerjakan karena belajar adalah kewajiban peserta didik. Peran guru PAI sebagai motivator ketika memberikan pembelajaran *daring* ini salah satunya dengan memberikan tugas agar peserta didik aktif mencari jawaban untuk menyelesaikan masalah seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Cara memotivasi siswa ketika guru memberikan pelajaran lewat *daring*, jangan *to the point* langsung materi yang disampaikan. Misal bab tentang puasa, kita jangan langsung menyuruh mengerjakan halaman sekian, kita harus menggunakan pengantar. Hampir sama dengan didalam kelas. Buat dulu suasana yang membuat anak merasa nyaman, aman. Ucapkan salam, doakan semuanya. Sebelum masuk materi hati kita harus terpaut antara guru dengan siswa. Jangan langsung *to the point* memberikan tugas, pasti siswa berpikir “hmm tugas lagi”. Tapi nilai terikat antara guru dan siswa tidak ada. Kita harus saling berjauhan namun saling mendoakan, ketika anak sudah menerima dengan baik maka tugas akan dikerjakan. Tetapi untuk kepentingan bersama. Anak maka akan termotivasi menerima pembelajaran dan semangat belajar.<sup>26</sup>

Peran guru PAI sebagai motivator dalam pembelajaran *daring* memberikan pembelajaran dengan menyampaikan materi tidak secara langsung tentang bab yang dipelajari namun guru PAI memberikan pengantar salam dan doa agar peserta didik menerima pembelajaran dengan baik dan semangat.

Peran guru PAI sebagai motivator yaitu memberikan cara tersendiri untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dengan berbagai cara aktif mencari agar peserta didik mencari cara untuk menyelesaikan masalahnya dan mengatasi hambatan yang dialami. Peran guru PAI sebagai motivator menjadikan peserta didik aktif bertanya, agar hambatan yang dialami yang ia keluhkan kepada guru dapat teratasi dan aktif mengerjakan serta mengumpulkan tugas dengan tuntas agar peserta didik dapat belajar dengan baik sesuai tujuan pembelajaran *daring*. Guru PAI memberikan motivasi dengan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran *daring* ini karena membuat peserta didik terbangun semangatnya untuk segera belajar dan menunaikan kewajiban belajarnya.

b. Menciptakan suasana kelas menyenangkan dalam pembelajaran *daring*

Guru PAI dalam memberikan pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, kelas kondusif agar peserta didik tenang menerima

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

pembelajaran dengan seksama. Guru PAI memberikan pembelajaran ketika pembelajaran tatap muka bisa mengendalikan secara langsung, namun setelah keadaan covid-19 sekarang ini menjadikan guru PAI tetap melaksanakan perannya dalam memberikan pembelajaran dengan menciptakan suasana kelas menyenangkan meski melalui *daring online*. Guru PAI mengajar secara *daring* dengan suasana kelas menyenangkan menggunakan metode bervariasi seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Mengajarnya membuat pembelajarannya tidak monoton pada materi sesuai RPP namun pelajaran apa saja yang penting bisa mendorong life skill anak/ bisa ditugaskan kepada anak agar anak tetap belajar dari rumah dan belajar mandiri. Misal mapel PAI, tidak melihat materi saja namun materi apapun yang menunjang kemanfaatan bagi anak dan kebutuhan anak sesuai kondisi sekarang. Kalau hanya materi saja di grup kelas lewat walikelas, saya sudah menyetor materi berupa E-book maupun daftar tugas. Tetapi pembelajaran ini tidak ada target dalam kurikulum. Kalau pembelajaran konvensional atau tatap muka kurikulum harus tercapai. Kurikulum tidak tertarget seperti pembelajaran konvensional karena pembelajaran online ini pembelajaran yang terpaksa karena covid-19. Jadi anak mengerjakan semampunya.<sup>27</sup>

Guru PAI mengajar secara *daring* sesuai RPP seperti pembelajaran tatap muka/ tidak berubah namun tetap menyenangkan untuk menjadikan peserta didik tetap senang menerima pembelajaran. Guru PAI mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dengan memberikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik saat ini dan memberikan manfaat untuk peserta didik, jadi peserta didik akan mengerjakan dengan baik. Guru PAI menciptakan suasana kelas menyenangkan melalui *daring* ini seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Ketika pembelajaran melalui media daring maka otomatis kita tidak bisa bertatap muka. Untuk itu perlu adanya kesepahaman guru dan murid serta perlu adanya variasi dalam pembelajaran misalnya lewat *E-book*, video-video pembelajaran, penyampaian voice note agar bisa didengarkan sewaktu-waktu serta tugas mandiri terstruktur. Media-mediana harus bervariasi agar murid tidak bosan dan menarik untuk diikuti.<sup>28</sup>

Guru PAI menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi salah satunya memberikan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi gadget karena memiliki keunggulan salah

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

satunya dapat dilihat sewaktu-waktu atau bisa diulang kembali. Suasana kelas menyenangkan juga harus adanya kesepahaman antara guru dan peserta didik agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Cara guru PAI menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dengan menciptakan suasana pembelajaran menarik karena bisa menyenangkan seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik pada peserta didik yaitu mempunyai cara seperti:

1. Sebaiknya merubah situasi kelas yang berbeda
2. Lebih banyak bersosialisasi dengan anak untuk menggali ide-ide baru
3. Memanfaatkan teknologi (tapi kalau tidak diawasi kebanyakan disalahgunakan)
4. Suka humor biar anak tidak pernah jenuh
5. Memberi perhatian yang sama dan adil.<sup>29</sup>

Guru PAI menciptakan suasana kelas menyenangkan dengan memberikan cara pembelajaran yang menarik yang membuat peserta didik semangat belajar. Guru PAI secara pembelajaran tatap muka sudah memahami peserta didik, jadi ketika pembelajaran daring ini seorang guru juga mengetahui cara yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru PAI dalam memberikan pembelajaran *daring online* dengan menggunakan media teknologi gadget, dengan merubah situasi kelas yang berbeda melalui media virtual *WhattsApp*. Menciptakan suasana kelas menyenangkan dengan menggunakan cara yang menarik melalui *WhattsApp* menjadikan sosialisasi peserta didik menjadi luas, karena media *online* bisa menghubungi siapapun sesukanya yang digunakan sebagai partner belajar. Peserta didik mencari dan menggali informasi dari luar sangat luas yang menjadikan tukar pikir ide partner belajar menjadi saingan belajar karena partner satu umuran atau satu kelas dan bisa partner berbagai usia. Partner belajar maupun teman sekelas yang berada di dalam kelas virtual *WhattsApp* grup bisa dijadikan teman saingan. Cara guru PAI menciptakan saingan belajar dengan memberikan tugas, maka peserta didik akan bersaing untuk segera mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya. Pembelajaran daring yang diterapkan menjadikan saingan belajar menjadi lebih luas karena jangkauan sosialisasi tidak terbatas namun guru PAI tetap mengawasi dan

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.



memberikan semangat belajar untuk tetap belajar dengan tekun seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Cara membangkitkan semangat belajar anak yaitu dengan menjelaskan pada anak bahwa belajar adalah kegiatan sehari-hari, membuat belajar yang menyenangkan, menjelaskan bahwa manfaat belajar demi masa depan, memahami anak atas ketertarikan pelajaran tertentu.<sup>30</sup>

Cara guru PAI membangkitkan semangat belajar dengan memahamkan peserta didik tentang arti belajar bahwa belajar adalah kewajiban semua peserta didik dengan dibantu suasana kelas menyenangkan yang mempengaruhi peserta didik belajar dengan senang dan tertarik untuk menerima pembelajaran karena diberikan reward berupa nilai yang baik. Guru PAI sebagai motivator menciptakan suasana kelas menyenangkan dengan menerapkan metode belajar yang bervariasi salah satunya menggunakan media virtual *WhattsApp* dan menciptakan saingan belajar karena bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik.

c. Menggunakan kalimat positif dalam pembelajaran *daring*

Guru PAI memberikan motivasi kepada peserta didik menggunakan kalimat positif dalam pembelajaran *daring*. Kalimat positif diberikan karena guru PAI mengajar di kelas *daring online* menggunakan media teknologi *gadget*, menjadikan guru memberikan motivasi melalui kalimat positif berbentuk tulisan. Guru PAI biasanya memotivasi dengan kalimat positif diungkapkan secara langsung, namun dalam pembelajaran *daring online* seorang guru hanya bisa memotivasi peserta didik melalui tulisan agar peserta didik semangat dalam belajar. Guru PAI menggunakan kalimat positif seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Motivasi ya diberikan ketika awal pembelajaran dengan menyapa dan memberikan kata-kata positif.<sup>31</sup>

Guru PAI memberikan motivasi berupa kata-kata positif yang diberikan ketika awal pembelajaran berupa kalimat positif berupa sapaan dan

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via *WhattsApp* personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.00 WIB.

penyemangat belajar. Guru PAI memberikan motivasi kepada peserta didik seperti yang yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Guru memberikan motivasi melalui kata-kata positif belum memberikan tindakan secara langsung bisa dilihat, Ketika salah langsung bisa dibenarkan. Ini guru hanya menunggu laporan pekerjaan siswa dan laporan dari guru BK atas keluhan peserta didik.<sup>32</sup>

Guru PAI memotivasi peserta didik melalui kata-kata positif melalui media virtual *WhattsApp*, belum bisa bertindak secara langsung karena terpisah oleh jarak, jadi ketika peserta didik melakukan tindakan salah seorang guru hanya bisa mengingatkan melalui online. Guru PAI memang berperan sebagai motivator ketika awal dan akhir pembelajaran, namun jembatan komunikasi antara guru dan peserta didik yaitu guru BK sebagai penerima keluhan peserta didik juga ikut berperan memotivasi peserta didik seperti yang dikemukakan oleh guru Bimbingan Konseling Bapak Drs. Muji Santosa sebagai berikut:

Memotivasinya dengan selalu memberikan kata-kata positif serta membalas keluhan-keluhan peserta didik misalnya: Doakan semoga wabah ini cepet berakhir, dan bisa sekolah lagi, seru seruan di sekolah, Pak muji juga sama jenuh di rumah terus, kangen sama anak<sup>2</sup>.. yg penting sabar dulu ya smoga segera ketemu lagi di sekolah Terimakasih atas keluhannya...memang hampir semua orang merasakan hal yg sama, jenuh, tetapi bagaimana pun kita harus menyadari bahwa aktifitas belajar di rumah ini terpaksa dilakukan demi kebaikan untuk semua, dan kita semua berdoa semoga wabah covid-19 ini segera berakhir, amin.

Selanjutnya berikut ini pak Muji berikan beberapa cara untuk mengatasi kejenuhan di rumah, yaitu:

1. Lakukan ibadah rutin
2. Olahraga tiap hari meskipun hanya 15-30 menit
3. Lakukan kegiatan rekreatif di rumah, misalnya berkebun, mencoba resep<sup>2</sup> masakan yg kita suka, membuat kerajinan sesuai hobi, bersih <sup>2</sup> rumah/kamar, bantu orang tua memasak , dll. Semoga dapat mengurangi kejenuhan kita

Tetap semangat, optimis, jaga sehat, STAY AT HOME.<sup>33</sup>

Guru memotivasi peserta didik melalui kata-kata positif agar peserta didik dengan mengingatkan belajar dan melakukan kegiatan positif seperti membantu orangtua dan melakukan kegiatan manfaat lainnya. Guru PAI juga memberikan motivasi melalui kata-kata positif dengan mengingatkan menggunakan waktu seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.12 WIB.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Muji Santosa sebagai guru BK SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 29 April 2020 pukul 08.00 WIB.

Menciptakan hubungan dengan peserta didik secara online lewat WhatsApp grup kelas, dalam pembukaan mengucapkan salam dan memberikan pengantar sekaligus kata-kata motivasi pembangkit semangat misal “manfaatkan waktu luangmu untuk belajar, gunakan waktu luang sebaik mungkin untuk membantu orangtua dirumah. Serta manfaatkan gadget yang selalu kamu gunakan untuk hal yang bermanfaat agar dapat menambah wawasan, mengerjakan tugas sesering kali dibuat hiburan tidak apa-apa. Tetaplah dirumah saja dan belajar dari rumah”. Disini orangtua diberi pengertian dengan surat pemberitahuan dari sekolah untuk melakukan pengawasan anak dirumah. Karena orangtua terpengaruh juga, dipikir anak itu memegang gadget itu sebagai mainan ternyata belajar. Dipikir memegang gadget itu belajar ternyata dolanan HP. Anak mainan gadget itu belajar / bermain / mengerjakan, orangtua hal ini harus ikut mengawasi.<sup>34</sup>

Guru PAI memberikan kalimat positif dengan mengingatkan penggunaan waktu, terutama peserta didik yang belajar dari rumah pasti ada waktu luang. Guru PAI mengingatkan menggunakan waktu luang untuk kegiatan positif misal membantu orangtua dan untuk belajar karena belajar merupakan kewajiban peserta didik. Guru PAI juga melakukan pengawasan dengan dibantu orangtua namun dengan bantuan walikelas. Karena komunikasi pembelajaran daring guru BK dan walikelas yang masuk. Guru mapel termasuk mapel PAI ini memberikan kalimat positif ketika jadwalnya PAI mengajar, jadi memberikan kalimat positif di setiap pengantar pembelajaran dan mengingatkan peserta didik untuk bisa memanfaatkan waktu luang serta memanfaatkan menggunakan gadgetnya untuk hal yang positif agar bisa menambah wawasan peserta didik meski belajar di rumah saja.

d. Menjadi suri tauladan dalam pembelajaran *daring*

Peran guru PAI sebagai motivator harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya terutama dalam hal perkataan, sikap/ perbuatan dan harapan bagi peserta didiknya. Guru PAI menjadi suri tauladan dalam pembelajaran daring melalui kalimat motivasi berupa tulisan, motivasi ditunjukkan dengan tulisan namun juga ada keteladanan guru untuk bisa dicontoh peserta didiknya. Guru PAI memberikan contoh tentang membiasakan peserta didik untuk sholat dhuha dan membaca sholawat nariyah, peserta didik disuruh untuk melaporkan sebelum memulai sholat dhuha. Sikap guru PAI untuk menyuruh peserta didik membiasakan kegiatan

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

positif itu bertujuan untuk menanamkan sikap keteladanan. Sikap keteladanan yang ditunjukkan melalui virtual *WhatsApp* berupa tulisan motivasi membuat peserta didik tertuntut dan menjadi terbiasa melakukan hal kegiatan positif tersebut, jika tidak tergugah hati karena kebiasaan yang disuruh, peserta didik tidak akan melakukan dengan serius. Sikap guru PAI yang ditunjukkan melalui kegiatan positif ini karena adanya motivasi semangat guru seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Perlu kita ketahui bahwa semangat belajar itu dibangun dari motivasi peserta didik dan motivasi ada 2 macam yaitu motivasi dari luar / ekstrinsik dan motivasi dari dalam / intrinsik. Kita sebagai pendidik harus mampu membangkitkan semangat peserta didik dengan cara-cara yang bijaksana. Misalkan dengan memberikan keteladanan tokoh-tokoh / kisah-kisah tertentu. Kemudian kita bisa menampilkan kata-kata mutiara untuk membangkitkan motivasi anak-anak. Kemudian kita bisa mengambil ayat-ayat Al-Qur'an / hadits agar anak-anak bisa termotivasi sehingga bisa untuk digunakan pegangan anak agar anak-anak mencapai pesan hidup di dunia dan akhirat.<sup>35</sup>

Guru PAI menjadi teladan bagi peserta didiknya melalui cara yang bijaksana dengan membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan positif seperti; sholat dhuha, membaca sholawat nariyah, membantu orangtua dan yang utama adalah kebiasaan belajar. Cara bijaksana yang perlu diteladani dari guru PAI ini adalah membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan menampilkan kata positif, mengambil ayat-ayat Al-Qur'an / hadits agar peserta didik lebih termotivasi untuk bisa digunakan pegangan. Sikap keteladanan yang diterapkan guru untuk peserta didiknya agar guru PAI mampu mengantar peserta didik pada tujuan pembelajaran terutama pembelajaran *daring* seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Untuk itu pembelajaran daring dalam rangka mengantarkan peserta didik untuk menggapai tujuannya belum dikatakan maksimal. Mengingat bahwa ada 3 aspek yang harus dikembangkan bagi peserta didik; aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Mungkin untuk aspek pengetahuan bisa maksimal tapi aspek ketrampilan dan sikap tidak maksimal oleh karena itu tatap muka dan *daring* itu saling melengkapi. Tidak bisa hanya pembelajaran lewat *daring* saja. Jika *daring* saja itu bilamana keadaan/kondisi yang bisa di *daringkan*. Tetapi hal-hal tertentu dalam pendidikan itu tidak bisa lewat *daring online* namun harus tatap muka agar ketrampilan dan sikap terjalankan dan yang kita inginkan / tujuan dapat

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

diterima oleh anak. Agar tidak menjadi salah persepsi antara guru dan anak.<sup>36</sup>

Peran guru PAI sebagai motivator dengan menjadikan suri tauladan dalam pembelajaran *daring* bertujuan untuk mengantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran melalui aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan bisa maksimal karena guru terutama guru PAI bisa memahami melalui media teknologi gadget dengan tugas dan materi yang diberikan. Aspek sikap bisa diterapkan melalui kebiasaan yang sudah dicontohkan guru PAI namun belum bisa maksimal karena guru PAI tidak secara langsung mengawasi peserta didiknya. Ketidakmaksimalan menumbuhkan sikap melalui kebiasaan yang sudah diterapkan harus adanya kerjasama antara peserta didik dan guru. Guru PAI memberikan kepercayaan dengan menumbuhkan kerjasama antar keduanya agar tujuan pembelajaran dapat tergapai. Guru PAI menumbuhkan kerjasama antar keduanya untuk menggapai tujuan pembelajaran dan peserta didik dapat belajar dari rumah dengan kebiasaan yang sudah dicontohkan oleh guru.

### **3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Mentor dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol**

Peran guru pendidikan agama Islam sebagai mentor ialah sebagai pembimbing dengan memberikan bantuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas-tugas untuk tumbuh kembang potensi yang dimilikinya serta tercapainya individu yang aktif dan mandiri. Peran guru PAI sebagai mentor dalam pembelajaran *daring* ialah seorang guru harus memahami dan mengenali peserta didiknya karena peserta didik memiliki sifat yang unik agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Peran guru PAI sebagai mentor dalam pembelajaran *daring* dilakukan berbagai cara sesuai keadaan dan kondisi melalui media *online* yaitu *gadget*. Peran guru PAI sebagai mentor tetap bertugas untuk mengawasi, membimbing, mengarahkan dan menjaga peserta didik agar aktif belajar meski dirumah saja. Bimbingan yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan maupun keluhan akan dapat terpecahkan. Apalagi dalam keadaan covid-19 bimbingan diberikan secara *daring* tetap diberikan meski cara yang dilakukan berbeda karena terpisah oleh jarak. Peran guru PAI sebagai mentor untuk

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

membimbing peserta didik memecahkan masalah yang dihadapi melalui berbagai cara sebagai berikut:

a. Koordinasi yang efektif antara guru dan peserta didik

Peran guru PAI sebagai mentor dengan melakukan koordinasi merupakan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran *daring* yang dilakukan secara *online* perlu adanya koordinasi yang efektif antara guru dan peserta didik. Koordinasi akan menjadi efektif apabila dalam pembelajaran daring ini peran guru PAI sebagai mentor akan mengarahkan petunjuk pembelajaran sebelum pembelajaran *daring* dimulai. Peran guru PAI sebagai mentor melakukan bimbingan dengan memberikan arahan petunjuk pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Pembimbingannya dilakukan oleh walikelas, kebetulan saya walikelas dan cara pembimbingan saya lewat WhattsApp grup dan selalu update yang sudah sudah mengerjakan dan yang belum.<sup>37</sup>

Guru PAI melakukan bimbingan melalui WhattsApp grup dan guru PAI ini sebagai walikelas jadi melakukan pembimbingan secara langsung lewat WhattsApp Grup dengan tujuan memberikan penjelasan tentang petunjuk pembelajaran. Koordinasi yang dilakukan melalui walikelas untuk memperlancar proses pembelajaran *daring* jadi lebih dekat. Berbeda dengan guru PAI sebagai guru mapel PAI untuk membimbing peserta didik seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Melakukan pembimbingannya tentu lewat WhattssApp yang dikoordinasikan oleh walikelas tapi saya bukan walikelas jadi jika anak mengalami kesulitan ketika mapel yang saya ajar maka saya menunggu walikelas menghubungi saya untuk bisa saya jelaskan kepada siswa. Saya tidak bisa berinteraksi langsung dengan siswa. Hanya walikelas yang mengkomunikasikan dengan siswa.<sup>38</sup>

Guru PAI melakukan bimbingan melalui WhattsApp yang dikoordinasikan oleh walikelas. Guru PAI ini memberikan arahan petunjuk pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai tidak secara langsung dengan peserta didik namun melalui walikelas. Guru PAI sebagai mentor meski dalam membimbing tidak secara langsung namun koordinasi tetap berjalan efektif, kecuali jika ada kesulitan seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.12 WIB.

Ada kesulitannya terkait koordinasi, tidak bisa langsung mengawasi siswa namun harus melalui walikelas dan pengawasannya menunggu laporan guru BK.<sup>39</sup>

Guru PAI merasa kesulitan terkait koordinasi karena guru tidak bisa mengawasi secara langsung harus melalui walikelas, dan laporan guru BK yang menampung permasalahan peserta didik. Guru PAI dalam berkomunikasi dengan peserta didik tidak secara langsung namun koordinasi antar guru mapel PAI, walikelas dan guru BK harus tetap efektif seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Kalau masalah kesulitan saya rasa tidak tapi lebih memudahkan guru dalam mengajar namun cara mengawasi dan menerapkan akhlak yang dirasa susah karena perlu adanya tatap muka. Keluhan siswa sudah ditampung oleh guru BK, jadi para guru menunggu laporan dari guru BK untuk bahan evaluasi mengajar para guru.<sup>40</sup>

Peran guru PAI sebagai mentor dalam berkoordinasi agar tetap efektif tidak mengalami kesulitan jika satu sama lain melakukan koordinasi yang baik, meski tidak secara tatap muka. Bimbingan yang diberikan guru PAI tetap berjalan baik dan harus saling membantu agar koordinasi tetap menjadi efektif dengan bantuan pengawasan orangtua karena orangtua yang mengawasi secara langsung anaknya yang dilaporkan melalui walikelas. Peran guru PAI sebagai mentor dengan membimbing memiliki cara tersendiri seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Cara saya membimbing disini memiliki poin plus salah satunya sebagai walikelas dimana saya leluasa untuk membimbing anak bimbing saya di dalam kelas online. Jika anak mengalami kesulitan belajar pasti siswa akan chat personal disitu saya memberikan arahan atau petunjuk untuk mengerjakan agar siswa mencari sendiri dan segera dikumpulkan. Mengawasinya juga lewat bantuan orangtua, yang hampir setiap hari saya update untuk anak yang sudah mengerjakan maupun belum. Ada salah satu orangtua yang selalu mengecek anaknya apakah sudah mengumpulkan atau belum disana saya merespon dengan baik dengan bahasa jawa kromo. Terkadang ada siswa yang mengeluh ketika mengerjakan tugas dan itu memakai HP kakaknya, jadinya kakaknya saya beritahu untuk memberitahukan kepada adiknyanya untuk segera dikerjakan.<sup>41</sup>

Cara guru PAI membimbing sebagai walikelas berkesempatan untuk membimbing peserta didik secara individu, jadi guru PAI ini selain sebagai walikelas juga menjadi guru PAI yang selalu memberikan nasihat dan perhatian penuh. Guru PAI

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhatsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.12 WIB.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhatsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

membimbing peserta didik melalui online WhattsApp personal dengan memberikan bantuan peserta didik yang mengalami kesulitan dan dibantu oleh orangtua untuk mengawasi anaknya. Guru PAI ini bahkan guru mapel lain juga memberi pemberitahuan kepada orangtua karena yang selalu mendampingi anaknya, untuk bisa bekerjasama agar pembelajaran *daring* berjalan dengan lancar sesuai pembelajaran *daring* yang diterapkan di sekolah. Sekolah memberikan surat edaran untuk selalu mendampingi dan melaporkan anaknya dalam pengawasan belajar, dan juga guru berperan sebagai pembimbing pembelajaran secara *daring online*.

Cara guru PAI membimbing peserta didik salah satunya mengarahkan peserta didiknya dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Guru PAI ini sangat responsif untuk membimbing peserta didiknya, untuk mengerjakan tugas yang belum ia ketahui. Guru PAI juga meng-update peserta didik yang belum mengerjakan dan sudah mengerjakan melalui rekap absen.

Observasi yang diamati bahwa guru PAI membimbing peserta didik dengan selalu meng-share hasil rekapian pengerjaan peserta didik dalam 1 minggu sekali. Guru PAI bermaksud agar peserta didik termotivasi untuk segera mengerjakan tugas yang lain, dan yang belum untuk segera dikerjakan apalagi ada peserta didik yang belum mengerjakan, guru membimbingnya dengan memberikan pesan WhattsApp personal untuk diingatkan. Guru PAI juga membimbing peserta didiknya dengan cara dan kompetensi masing-masing guru.<sup>42</sup>

Guru PAI membimbing peserta didiknya dengan penuh ketelatenan, karena jalan koordinasi yang sesuai porsi masing-masing terutama walikelas yang lebih intensif membimbing agar peserta didiknya terarah menuju tujuan pembelajaran daring yang efektif. Guru PAI sebagai mentor dengan cara membimbing peserta didiknya melalui laporan walikelas, jadi guru mapel PAI bisa membimbing dengan memberikan pesan kepada peserta didik agar dikirimkan oleh walikelas masing-masing. Guru PAI sebagai mentor dengan membimbing peserta didiknya bertujuan untuk mengantarkan peserta didik pada tujuan individu peserta didik maupun tujuan sekolah seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Kalau model daring untuk bisa mengantarkan peserta didik pada tujuan per individu. Peran orangtua juga sangat penting karena anak didik lebih banyak

---

<sup>42</sup> Observasi via online dalam pembelajaran daring yang dilakukan peneliti melalui WhattsApp grup di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 30 Mei 2020.



bersama dengan orangtua. Intinya tidak boleh memberatkan orangtua dan anak didik.<sup>43</sup>

Guru PAI sebagai mentor membimbing peserta didiknya dengan cara koordinasi yang efektif. Koordinasi yang efektif diperoleh dari kerjasama dan komunikasi yang baik sesuai alur yang telah ditentukan agar koordinasi berjalan sesuai tugas dan porsi masing-masing. Koordinasi yang efektif dilakukan sebelum pembelajaran dengan memberikan arahan berupa petunjuk dan teknis pembelajaran daring agar peserta didik maupun guru memahami konsep pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah. Koordinasi yang efektif diterapkan dengan bantuan kerjasama orangtua, sekolah memberikan surat edaran berupa pemberitahuan tentang pengawasan peserta didik di rumah untuk aktif belajar. Guru PAI membimbing peserta didik secara personal apabila peserta didik menanyakan di WhatsApp personal ataupun WhatsApp di grup kelas, jadi guru PAI ini akan mengarahkan sesuai jalan komunikasi yang diterapkan oleh sekolah. Koordinasi yang efektif dilakukan dengan selalu meng-update hasil pengerjaan peserta didik di grup, agar peserta didik termotivasi mengerjakan dengan melihat hasil rekapan tugas milik temannya. Guru PAI sebagai mentor membimbing peserta didik dengan tujuan mengantarkan peserta didik pada tujuan individu maupun tujuan sekolah.

#### b. Memahami kondisi Peserta Didik

Guru PAI sebagai mentor membimbing peserta didiknya dengan memahami kondisi peserta didik. Guru PAI memahami kondisi peserta didik sejak pembelajaran konvensional, sekarang pembelajaran *daring* diberlakukan maka guru PAI sudah memahami kondisi kelasnya maupun kondisi individu peserta didiknya seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Memahami kondisi kelas, sebelumnya saya sudah sering masuk kelas dan hampir semua saya mengenali karakter siswa satu-satau. Di kelas sering saya beri tanda untuk siswa yang rajin, menengah, maupun yang jarang mengerjakan. Kebetulan saya walikelas jadi saya juga harus melaporkan kepada walimurid masing-masing. Kondisi kelas online juga efektif namun tidak se-efektif kalau pembelajaran tatap muka. Enak pembelajaran biasa di sekolah, jika kesulitan langsung bisa menjawab dan mengarahkan. Kalau di online terkadang hanya bisa menjawab singkat sesuai kebutuhan siswa.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Shidqie Agung pada tanggal 30 April 2020 pukul 10.00 WIB.

Guru PAI sebagai mentor membimbing peserta didik dengan mengenali keunikan peserta didiknya secara individu. Mengenali keunikan peserta didik dengan memahami kondisi kelas dalam pembelajaran konvensional karena bisa melihat dan mengenali keunikan peserta didik saat pembelajaran di kelas. Guru PAI membimbing peserta didik dengan mengenali peserta didik saat ini dalam pembelajaran *daring* dengan membuka kembali catatan-catatan guru yang sudah ditulis ketika pembelajaran konvensional, jadi pembelajaran *daring* diberlakukan seorang guru sudah memahami keunikan peserta didiknya.

Guru PAI membimbing peserta didik dengan mengenali keunikan berubah menjadi memahami karakter peserta didik. Pembelajaran *daring* diberlakukan menjadikan guru PAI memahami karakter peserta didik maupun cara belajarnya. Kondisi kelas dalam pembelajaran *daring* ini peserta didik mengalami kesulitan, akan bertanya kepada guru, adapun keluhan peserta didik ditampung oleh guru BK seperti yang dikemukakan oleh guru Bimbingan Konseling Bapak Drs. Muji Santosa sebagai berikut:

Cara memahami kondisi peserta didik tentunya dengan menganalisa berbagai keluhan peserta didik, dan juga melihat keaktifan anak-anak dalam mengerjakan tugas-tugas belajar yang disampaikan oleh wali kelas dari tiap-tiap group kelas<sup>45</sup>

Guru memahami keluhan peserta didik dari laporan guru BK karena guru BK yang menganalisa keluhan peserta didik untuk disampaikan kepada guru-guru yang lain. Guru PAI ini memahami kondisi kelas dan kondisi peserta didik menunggu laporan dari guru BK. Guru PAI membimbing peserta didik dengan caranya sendiri seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Cara saya mengenali siswa, ya sudah dari pembelajaran konvensional sudah sering tatap muka jadi hampir sudah hafal memahami karakter mereka dalam mengerjakan maupun berperilaku. Hanya saja jika memahami kondisi kelas lewat online, saya tidak masuk grup kelas. Karena saya bukan walikelas hanya guru mapel jadi memahami kondisi kelasnya ya dari walikelas yang mapelnya saya ajar.<sup>46</sup>

Guru PAI sebagai mentor sebelum memulai pembelajaran harus mengenali keunikan peserta didik dan memahami karakter peserta didik ketika pembelajaran konvensional. Karena dengan memahami keunikan maupun karakter peserta didik sangat penting demi berjalannya pembelajaran *daring*. Guru PAI mengajar dan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Muji Santosa sebagai guru BK SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhattsApp personal pada tanggal 29 April 2020 pukul 08.00 WIB.

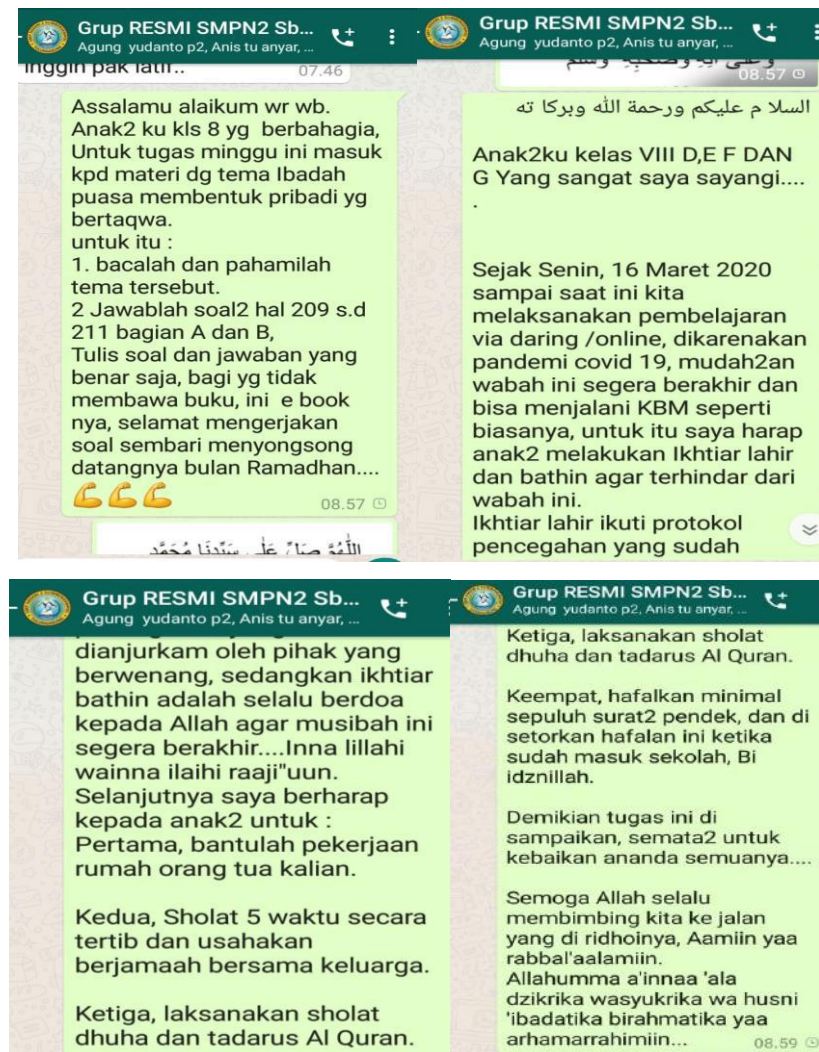
<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

membimbing dalam pembelajaran daring bisa memahami kondisi kelasnya. Kondisi kelas daring berjalan efektif tergantung kerjasama antar pihak dan jalan koordinasi yang sudah diterapkan oleh sekolah.

c. Memberi Tekanan pada Tugas

Guru PAI sebagai mentor membimbing peserta didiknya dengan memberi tekanan pada tugas. Tekanan pada tugas diberikan agar peserta didik belajar dan berusaha untuk memecahkan masalah. Memberi tekanan pada tugas bukan untuk menyiksa peserta didik, namun untuk membiasakan peserta didik agar belajar. Guru dalam memberi tekanan pada tugas juga harus sesuai kebutuhan peserta didik saat ini, diharapkan tidak melebihi batas.

**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi online Guru PAI memberikan materi dan bimbingan dalam pembelajaran daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol<sup>47</sup>**



<sup>47</sup> Observasi via online WhattsApp (contoh rekap tugas) dalam pembelajaran daring yang dilakukan peneliti melalui WhattsApp di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 30 April 2020.

Guru PAI memberi tekanan pada tugas sesuai kebutuhan peserta didik dengan salam, kalimat sapaan dan motivasi belajar. Memberi tekanan pada tugas agar peserta didik menjadi semangat belajar apalagi guru selalu membimbing dengan sangat responsif. Guru membimbing dalam pembelajaran daring ini membuat hubungan antara guru dan peserta didik menjadi terpisah namun tetap berkomunikasi melalui online dengan pembelajaran *daring* seperti yang dikemukakan oleh Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Diharapkan meski lewat online hubungan antara guru dan murid tetap ada. Tetapi meski lewat online ada kelebihan dan kekurangannya. Saya kira kerika ingin mendidik dan membimbing peserta didik lewat online dengan pendidikan karakter sulit untuk lewat jalur daring. Ketika pengetahuan tetap bisa, namun karakter, moral, akhlak sulit untuk diterapkan dan ditanamkan dengan media online. Sebenarnya bisa tapi tidak se-efektif ketika saling bertemu dengan anak. Misalnya menginginkan anak untuk melatih sholat dhuha. Jika lewat online hanya difoto ketika sholat dhuha tapi itu tidak mungkin. Jadi yang difoto adalah persiapan sajadah dan dimintakan tanda tangan orangtua. Tetapi bisa saja direkayasa oleh anak jika lewat online. Namun jika di sekolah bisa diajar, diterapkan melalui nilai-nilai dan hikmah dari sholat dhuha. Kelemahannya adalah menanamkan moral kemudian uswatun hasanah juga tidak bisa jika lewat daring. Lewat daring ada sisi positif dan negatif, minimal bisa diminimalisir dari kekurangannya agar pembelajaran jarak jauh bisa berjalan. Membimbingnya ya dengan cara memberikan tekanan pada tugas agar anak terbiasa untuk memecahkan masalahnya dengan mandiri. Karena jika di sekolahan dia bisa menyuruh temannya untuk mengerjakan, namun untuk pembelajaran daring maka anak harus mencari sendiri dan mengerjakan sendiri. Asalkan anak memiliki kemauan untuk mengerjakan dan mengumpulkan sudah saya beri reward baik. Membimbingnya ya jika ada kesulitan dalam belajar, anak bisa chat personal lewat whatsapp untuk meminta bantuan, namun saya tidak memberikan jawaban hanya memberikan petunjuk cara pengerjaannya serta menjelaskan maksud dari tugas tersebut.<sup>48</sup>

Guru PAI sebagai mentor membimbing peserta didiknya dengan menjalin komunikasi yang baik agar hubungan jarak jauh antara guru dan peserta didiknya menjadi dekat. Hubungan yang baik akan menghasilkan kerjasama pembelajaran yang baik pula. Guru PAI membimbing peserta didik melalui daring online dengan cara memberi tekanan pada tugas. Tekanan pada tugas akan membiasakan peserta didik untuk berkegiatan positif misalnya seperti belajar. Karena tugas yang diberikan maka peserta didik akan belajar untuk mengerjakan dan tertuntun untuk menyelesaikan tugasnya. Guru PAI sebagai mentor membimbing peserta didik dengan membiasakan kegiatan positif lainnya, seperti memberikan tugas untuk sholat dhuha kemudian hasil

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung di rumah bapak Jaenodin pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 14.00 WIB.

pengerjaan dilaporkan melalui daring. Guru PAI memberikan tekanan pada tugas agar peserta didik terbiasa untuk belajar mandiri dan berusaha untuk memecahkan masalahnya, jika dalam pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan maka guru bertugas untuk membantu menyelesaikannya. Guru PAI sebagai mentor dengan memberikan tekanan pada tugas. Peserta didik menjadi terbiasa untuk belajar karena dia memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikan tugasnya. Maka guru PAI memberikan reward agar peserta didik menjadi semangat belajar. Pembelajaran daring menurut guru PAI memiliki sisi positif dan negatif seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Shidqie Agung sebagai berikut:

Sisi positifnya memudahkan guru dalam mengajar, memperoleh pengalaman mengajar yang baru. Sisi negatifnya tidak bisa mengawasi secara langsung dan memahami pemahaman siswa secara tatap muka.<sup>49</sup>

Peran guru PAI sebagai mentor dalam pembelajaran daring, cara membimbing peserta didik mengalami kesulitan karena tidak bisa secara langsung mengawasi peserta didiknya namun memiliki sisi positif yaitu guru menjadi memperoleh pengalaman belajar yang baru. Pembelajaran daring menurut guru PAI memiliki sisi positif dan negatif seperti yang dikemukakan oleh hasil wawancara dengan Bapak Jaenodin, S.Ag sebagai berikut:

Sisi positifnya menggunakan KBM daring ini membuat guru lebih tertantang untuk memberikan model pembelajaran baru dan kreativitas guru menjadi meningkat dalam hal mengajar. Sisi negatifnya karena ada kendala paketan dan tidak menerapkan nilai keislaman secara langsung hanya bisa melalui online dengan bantuan media komunikasi.<sup>50</sup>

Guru PAI dalam membimbing peserta didik memiliki kendala dalam menerapkan nilai keislaman karena tidak bisa bertatap muka secara langsung dan kalau memberi tekanan pada tugas dengan aspek kognitif dirasa sangat efektif. Kandala yang dialami oleh guru akan diminimalisir dan berusaha untuk tetap membimbing peserta didik. Guru PAI memberikan tekanan pada tugas dalam aspek kognitif membuat peserta didik belajar mandiri karena mengerjakan sendiri, nilai keislaman disisipkan pada tugas dengan memberikan tugas untuk berkegiatan positif misalnya terbiasa sholat dhuha namun juga usaha peserta didik selalu diberikan reward nilai yang baik atas kedisiplinannya.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Shidqie Agung sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhatsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.00 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bapak Jaenodin sebagai guru PAI SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung via WhatsApp personal pada tanggal 28 April 2020 pukul 10.12 WIB.

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan berbagai deskripsi diatas, terdapat temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar ialah sebagai berikut:

### 1. Peran Guru PAI sebagai Komunikator dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

Peran guru PAI sebagai komunikator dalam pembelajaran daring, guru PAI berkomunikasi kepada peserta didik dan sesama guru.

#### a) Penyampaian pesan antara guru dan peserta didik

- 1) Penyampaian konsep pembelajaran daring dengan menjelaskan alur komunikasi pembelajaran daring dan jadwal pelajaran.
- 2) Penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan materi dan bahan ajar, menjelaskan sistem penugasan dan sistem pengumpulan dalam pembelajaran daring.

#### b) Guru PAI sebagai komunikator menyampaikan pesan antar sesama guru

##### 1) Penyampaian seputar peserta didik

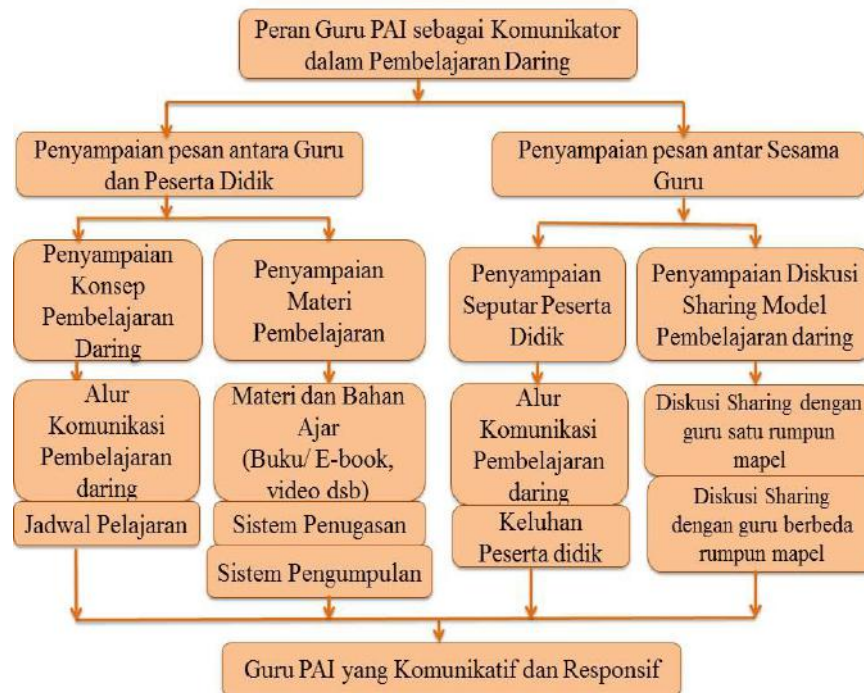
Guru PAI menyampaikan seputar peserta didik berupa alur komunikasi pembelajaran dan keluhan peserta didik.

##### 2) Penyampaian diskusi sharing model pembelajaran

Penyampaian diskusi sharing model pembelajaran dilakukan dengan guru satu rumpun maupun guru berbeda rumpun.

Guru PAI sebagai komunikator dalam pembelajaran daring memanfaatkan media teknologi komunikasi gadget yang dapat memudahkan guru dan peserta didik. namun juga memiliki keluhan di dalamnya salah satunya kendala sinyal. Peran guru PAI disini sebagai komunikator menjadi lebih responsif, terbuka agar komunikasi tetap efektif.

**Gambar 4.8**  
**Skema Peran Guru PAI sebagai Motivator dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung**



## 2. Peran Guru PAI sebagai Motivator dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

Peran guru PAI sebagai motivator dalam pembelajaran daring dengan tujuan membangkitkan semangat belajar peserta didik.

### a) Menjadikan peserta didik aktif

Guru PAI menjadikan peserta aktif mencari solusi atas permasalahannya, aktif bertanya jika mengalami kesulitan dan aktif mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.

### b) Menciptakan suasana kelas menyenangkan

Guru PAI menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar serta membuat saingan belajar.

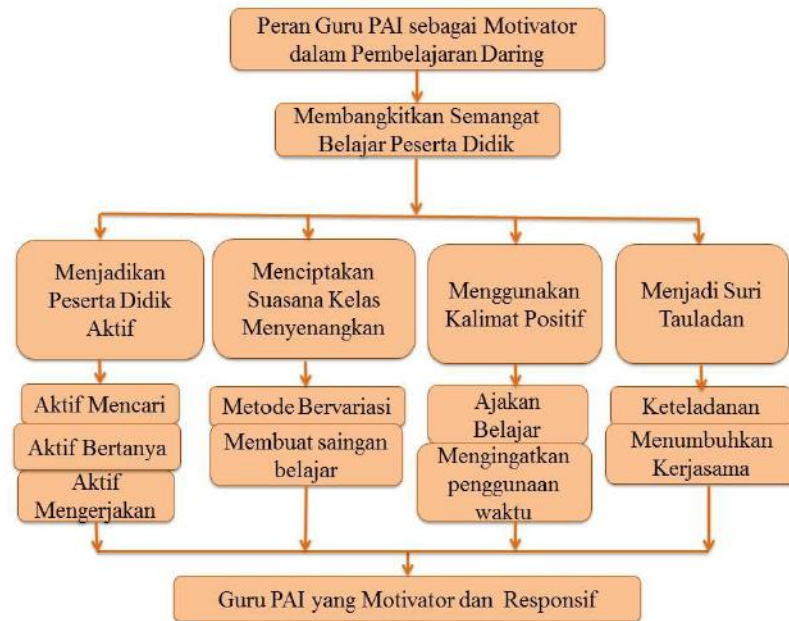
### c) Menggunakan kalimat positif

Guru PAI menggunakan kalimat positif seperti kalimat ajakan belajar dan mengingatkan penggunaan waktu

### d) Menjadi Suri tauladan

Guru PAI menjadikan suri tauladan dalam pembelajaran *daring* dengan memberikan contoh sikap keteladanan melalui kebiasaan yang sudah diterapkan dan kerjasama antara peserta didik dan guru.

**Gambar 4.9**  
**Skema Peran Guru PAI sebagai Motivator dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung**



### 3. Peran Guru PAI sebagai Mentor dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung

Peran guru PAI sebagai mentor dalam pembelajaran *daring* dengan memberikan bimbingan dalam permasalahan pembelajaran *daring*.

#### a) Koordinasi yang efektif antara guru dan peserta didik

Koordinasi yang efektif antara guru dan peserta didik dilakukan dengan memberikan arahan petunjuk pembelajaran, pengawasan melalui orangtua dan pemberitahuan hasil pengerjaan peserta didik.

#### b) Memahami kondisi peserta didik

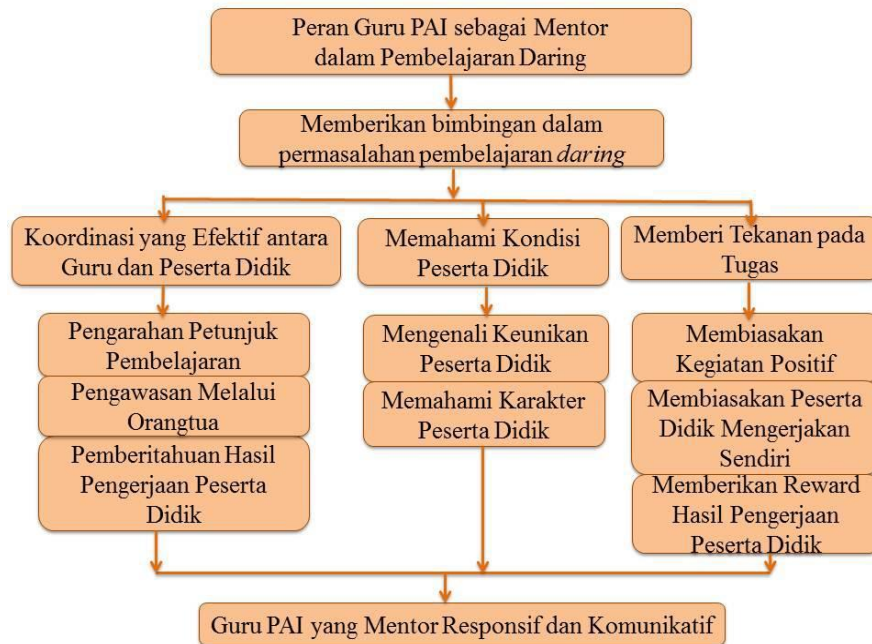
Guru PAI dalam membimbing peserta didik harus memahami kondisi peserta didik dengan mengenali keunikan gaya belajar atau sikap serta memahami karakter peserta didik.

#### c) Memberikan tekanan pada tugas

Guru PAI memberikan tekanan pada tugas dengan membiasakan kegiatan positif, membiasakan peserta didik mengerjakan sendiri dan memberikan reward nilai yang baik atas kedisiplinannya.



**Gambar 4.10**  
**Skema Peran Guru PAI sebagai Mentor dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung**



**Gambar 4.11**  
**Skema Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Daring di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung**

